

## PENGOLAHAN JERAMI MENJADI PUPUK ORGANIK MELALUI METODE FERMENTASI

Muchammad Rizki<sup>1</sup>, Zona Dina Sofa<sup>2</sup>, Muhammad Faizul Ilham<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Jombang

<sup>1</sup>muhamadriski23@gmail.com , <sup>2</sup>zonasofa92@gmail.com , <sup>3</sup>faizjms@gmail.com

### Abstract

Curahmalang is one of the villages in Sumobito District, Jombang Regency. Most of the residents of Curahmalang village make a living as farmers because the village has an area of 2.354477 km. Therefore, it is undeniable that the people of Curahmalang village need subsidized fertilizers to support their business. Coupled with the Covid-19 virus which has a significant impact on the economy of the Curahmalang village community. The knowledge of the people of Curahmalang village about how to treat straw waste is also lacking, causing environmental pollution because there is no business in processing the straw waste. The purpose of this program is to provide training and facilitate the Curahmalang village community, especially PKK women in developing motivation and learning new knowledge about how to process natural resources optimally and also as an effort to train skills in making organic fertilizer made from straw and to create an independent village and have an entrepreneurial spirit. The process of collecting data is qualitative in nature which is sourced directly from research that is in accordance with facts in the field and observations.

**Keywords :** Straw, Organic Fertilizer, Destiny PKK

### Abstrak

Curahmalang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Sebagian besar penduduk desa Curahmalang bermata pencaharian sebagai Petani karena desa tersebut memiliki luas 2,354477 km. Oleh karena itu, masyarakat desa Curahmalang ini dipungkiri membutuhkan pupuk bersubsidi untuk menunjang usahanya . Ditambah dengan adanya virus Covid-19 yang memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian masyarakat desa Curahmalang. Pengetahuan masyarakat desa Curahmalang tentang cara pengolahan limbah jerami juga kurang sehingga menyebabkan adanya pencemaran lingkungan karena tidak adanya usaha dalam pengolahan limbah jerami tersebut. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pelatihan dan memfasilitasi masyarakat desa Curahmalang terutama Ibu-ibu PKK dalam mengembangkan motivasi dan belajar pengetahuan baru tentang bagaimana cara mengolah sumber daya alam dengan maksimal dan juga sebagai upaya untuk melatih keterampilan dalam membuat pupuk organik yang berbahan dasar jerami serta untuk menciptakan desa yang mandiri dan memiliki jiwa wirausaha. Proses pengumpulan data bersifat kualitatif yang bersumber langsung dari penelitian Jerami yang sesuai fakta di lapangan dan observasi.

**Kata kunci :** Jerami, Pupuk Organik, Kader PKK

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi Mitra**

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Saat ini desa Curahmalang dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Ibu Hj. Sulchiyatin, S.H dimana desa ini memiliki 40 RT dan 12 RW yang masuk pada 5 Dusun yaitu: Dusun Besuk, Dusun Krajan, Dusun Tegalan, Dusun Pojok dan Dusun Wonokoyo. Desa Curahmalang adalah desa di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang paling timur yang mempunyai luas 2,354477 km. Jarak tempuh dari Desa Curahmalang ke kecamatan adalah 3 km dan bisa ditemuh dengan waktu sekitar 7 menit. Sedangkan untuk jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 18 km dan dapat ditempuh dengan waktu sekitar 25 menit. Desa Curahmalang memiliki batas sebelah timur Desa Budugsidorejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Perbatasan sebelah barat Desa Talun Kidul, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, perbatasan sebelah selatan Desa Johowinong, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, perbatasan sebelah utara Desa Budugsidorejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Sesuai data Badan Pusat Statistika tahun 2018, jumlah masyarakat Desa Curahmalang memiliki penduduk sebanyak 6.802 jiwa yang terhitung dengan perincian terdapat 3.356 Perempuan dan 3.466 Laki-laki.

Desa ini dikenal dengan desa yang memiliki Aspek finansial sudah makmur, karena selain tersedia ladang luas sehingga masyarakatnya mata pencaharian paling banyak sebagai petani juga terdapat pekerja seperti pengusaha tas berkat, Peternak ikan, guru honorer, PNS, pengusaha sepatu, wira swasta juga tersedia industri pabrik-pabrik kecil berdiri di sana. Pada masyarakat yang mayoritas menjadi petani, tidak dapat dipungkiri masyarakat ini membutuhkan pupuk bersubsidi untuk menunjang usahanya.

### **B. Permasalahan Mitra**

Dengan sebagian besar penduduk desa Curahmalang berprofesi sebagai petani, tidak dapat dipungkiri masyarakat desa tersebut sangat membutuhkan pupuk bersubsidi untuk menunjang usahanya. Pengelolaan lahan pertanian sangat membutuhkan pupuk bersubsidi sebagai penunjang agar tanah tetap subur serta menambah jumlah produksi hasil pertanian. Salah satu indikator keberhasilan ketahanan pangan ditentukan oleh sarana produksi pertanian terutama ketersediaan pupuk bersubsidi di tingkat petani. Dengan pernyataan tersebut timbulah permasalahan pada kelangkaan pupuk bersubsidi yang merupakan salah satu masalah ekonomi yang belum terselesaikan dengan baik di Indonesia sampai saat ini.

Mengingat kenyataan yang terjadi dilapangan dimana semakin hari tumpukan sampah semakin menggunung seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhannya. Selain itu tindakan pada masyarakat tentang seputar daur ulang limbah sangat minimal sekali dan perlu untuk diberi wawasan agar dapat diimplementasikan guna memanfaatkan peluang dan mampu berkreasi serta berinovasi terhadap barang-barang yang mungkin belum terpakai dan menjadikan barang yang memiliki nilai ekonomis.

Curahmalang adalah salah satu desa di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang memiliki luas 2,354477 km dengan sebagian besar penduduknya adalah berprofesi sebagai petani. Tidak dapat dipungkiri masyarakat Desa Curahmalang sangat membutuhkan pupuk bersubsidi untuk menunjang usahanya, disisi lain terdapat masalah tentang banyaknya jumlah limbah yang meresahkan warga sekitar. Salah satunya adalah limbah jerami yang tidak termanfaatkan dengan baik, terlebih saat musim panen jumlahnya akan jauh meningkat. Terkadang ada tengkulak jerami yakni dari komoditas peternak sapi datang membeli tetapi dengan harga yang rendah. Para petani terpaksa menjual dengan harga yang murah karena jika dibiarkan secara terus menerus akan menyebabkan masalah pencemaran terlebih lagi saat masuk pada musim hujan. Dampak panjang dari pencemaran sampah ini adalah terjadinya bencana alam.

Setelah melakukan survey untuk menggali informasi, dari sinilah peranan gagasan kami sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Curahmalang terutama dalam hal meningkatkan daya jual beli limbah jerami serta menambah persediaan pupuk untuk kebutuhan petani. Nantinya kami dapat berkontribusi dengan aktif memberikan bimbingan dan pendampingan tentang wirausaha bagi masyarakat Desa Curahmalang terutama ibu PKK dengan pemberian informasi seputar macam-macam sampah serta pengetahuan lebih luas tentang pupuk organik. Tidak dapat dipungkiri bahwa diagnosa penanganan sampah serta pengetahuan tentang pupuk organik ini dipandang cukup penting apalagi masyarakat Desa Curahmalang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Harapan dari kegiatan ini adalah dapat memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Curahmalang melalui ibu PKK untuk menciptakan pupuk yang ramah lingkungan, menambah hasil pendapatan terutama pada sektor pertanian, meningkatkan daya jual beli limbah jerami bahkan dapat menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat khususnya warga Desa Curahmalang.

Selain dibuat pupuk organik, nantinya jerami ini akan dibuat media budidaya jamur sehingga limbah jerami diharapkan nantinya memiliki banyak fungsi dan manfaat. Pupuk organik dari jerami ini akan diberi brand produk “King Organik”. Adapun mitra yang akan dijadikan target dengan tim “King Organik” adalah perwakilan Ibu PKK Desa Curahmalang Sumobito Jombang yang diambil dari 4 orang pada setiap dusun untuk menjadi kader bagi masyarakatnya. Harapan dari program pelatihan ini dapat berkelanjutan bahkan dapat dikembangkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan sebuah kegiatan perlu dilakukannya sebuah kesepakatan antar semua anggota dan juga persiapan yang matang. Maka langkah awal yang kami lakukan untuk memulai kegiatan ini adalah berdiskusi dengan semua anggota untuk menentukan semua aspek. Mulai dari melakukan survei lokasi penelitian, mencari permasalahan dalam sebuah lokasi pelaksanaan, mencari sebab permasalahan, dan mencari solusi serta jalan Keluar permasalahan. Usaha

ini juga akan mempersiapkan langkah-langkah strategi produksi yang akan dilakukan dan juga memerlukan manajemen pemasaran yang baik sesuai dengan target pelaksanaan program.

#### 1. Persiapan Awal

Kegiatan awal yaitu melakukan persiapan sarana prasarana kepada sasaran untuk melaksanakan pengabdian di Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Pada tahap persiapan awal tim akan melaksanakan secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

#### 2. Pemberian Materi serta pembuatan brand, logo dan slogan produk

Setelah sarana dan prasarana sudah siap, kami akan memberikan materi untuk pengetahuan awal mitra. Materi ini berupa modul untuk pedoman kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul “Peningkatan Produktivitas Kader PKK Desa Curahmalang Melalui Program Pengolahan Jerami Menjadi Pupuk Organik Melalui Metode Fermentasi”. Pada tahap pemberian materi secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

#### 3. Implementasi

Setelah pemberian modul serta pre test pada masyarakat mitra, pada tahap ini kami melakukan pemantapan tentang pupuk organik serta praktik secara langsung pembuatan “King Organik” mulai dari proses pembuatan, pengemasan dan menyiapkan produk “King Organik” sampai siap dijual. Setelah produk sudah siap edar, kami membuat Standart Operasional Produksi (SOP) sebagai pegangan masyarakat mitra agar produksi selanjutnya tetap baik kualitas dan kuantitasnya. Pada tahap ini kami juga memberikan informasi penjualan melalui sosial media dan platform yang saat ini marak digunakan. Pada tahap implementasi secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

#### 4. Output

Implementasi kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan suatu produk (output) yang bernilai jual tinggi dengan berbahan dasar limbah jerami. Jerami yang mulanya memiliki nilai jual yang rendah disulap menjadi pupuk organik dengan berjuta manfaat. Nantinya, Pemasaran produk akan dilakukan salah satunya di tempat wisata budaya Trowulan. Dengan demikian, akan menciptakan wirausaha didesa tersebut dan akan menghasilkan sumber pendapatan lain bagi warga masyarakat yang tentunya meningkatkan perekonomian. Pada tahap output secara online dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

#### 5. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan ini kami menerapkan konsep 3R yakni Reduce, Reuse dan Recycle. Pada kegiatan reduce kami mengurangi jumlah limbah jerami yang ada pada lingkungan dengan menjual lebih tinggi harganya. Pada tahap reuse dan recycle kami mendaur ulang limbah jerami menjadi pupuk organik dengan proses fermentasi. Awal mula dari proses fermentasi yakni mencacah bagian jerami lalu disiram dengan larutan EM4. Selanjutnya dimasukkan pada wadah yang tertutup agar proses fermentasi berhasil. Untuk wadah fermentasi, kami merancang sendiri sesuai kebutuhan dengan dibantu pengrajin alat rumah tangga seperti oven gas, rak kawat dan lain lain. Karena dalam hal ini butuh ketelitian dan pertimbangan yang matang karena dapat

menyebabkan kegagalan pada proses fermentasi. Tanda dari suksesnya proses fermentasi adalah apabila jerami terasa hangat jika disentuh, kemudian siap dikemas. Selain dibuat pupuk organik, nantinya jerami ini akan dibuat media budidaya jamur sehingga limbah jerami diharapkan nantinya memiliki banyak fungsi dan manfaat. Pupuk organik dari jerami ini akan diberi brand produk “King Organik”. Adapun mitra yang akan dijadikan target dengan tim “King Organik” adalah perwakilan Ibu PKK Desa Curahmalang Sumobito Jombang yang diambil dari 4 orang pada setiap dusun untuk menjadi kader bagi masyarakatnya. Selanjutnya kami akan berkolaborasi dengan penjual bunga, para petani baik dari dalam maupun dari luar desa, bekerjasama dengan pengelola wisata di sekitar Kecamatan Trowulan serta dapat dijual secara online di berbagai platform.

#### 6. Evaluasi

Tahap terakhir yaitu evaluasi yang berfungsi untuk menganalisis hambatan atau kesulitan yang dialami saat pelaksanaan kegiatan sehingga lebih mudah mencari solusi dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan tersebut. Pada tahap evaluasi secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Harapan dari program pelatihan ini dapat berkelanjutan bahkan dapat dikembangkan. Rencana kegiatan pelatihan dan pendampingan pada Ibu PKK Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang ini akan dimulai dengan pembagian materi melalui buku pedoman. Sebelum masuk praktik pembuatan produk “King Organik”, mitra akan diberikan pre test untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan masyarakat tentang pupuk organik. 4 Pertemuan selanjutnya pementapan tentang pupuk organik serta praktik secara langsung mulai dari tahap pembuatan, pengemasan sampai produk siap dijual. Kegiatan terakhir akan ditutup dengan adanya post test, mengenalkan strategi penjualan, pengenalan berbagai macam platform dan pentingnya memiliki hak paten. Hal tersebut sesuai dengan program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) mata kuliah kewirausahaan yang saat ini digencarkan guna menambah lowongan pekerjaan serta mengurangi angka kemiskinan. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, mengingat wabah pandemi belum selesai.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 4 hari mulai tanggal 7 Agustus sampai tanggal 10 Agustus. Pelatihan pengolahan limbah jerami menjadi pupuk organik dan budidaya jamur di desa Curahmalang kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang ini berjalan sesuai rencana. Dari kegiatan yang dilakukan warga masyarakat Curahmalang mendapatkan ilmu dan wawasan tentang cara pengolahan limbah jerami yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik dan budidaya jamur, dan warga masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan pemaparan materi terkait dengan pengolahan limbah jerami yang disampaikan oleh moderator. Tindak lanjut dari acara ini adalah implementasi dalam pengolahan limbah jerami dan membuat budidaya jamur sebagai pemanfaatan limbah di Desa Curahmalang, Sumobito,



Kabupaten Jombang. Pada dasarnya kegiatan PKM pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran dalam mengolah jerami menjadi produk yang memiliki ciri khas serta ramah lingkungan yang diwujudkan melalui king organik.

Pada hari pertama yaitu tanggal 7 Agustus 2022 dilakukan persiapan kegiatan dengan mempersiapkan peralatan seperti pemasangan banner kegiatan, mengecek layar proyektor serta mengonsep agar mitra dari Ibu PKK dapat dengan mudah memahami penjelasan. Kegiatan ini dilakukan mulai pukul 14.00-18.00 WIB yang bertempat di Graha Curahmalang yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.



**Gambar 1.** Persiapan Kegiatan

Pada hari kedua yaitu tanggal 8 Agustus 2022 peneliti mulai melaksanakan kegiatan pada pertemuan pertama dengan mitra. Kegiatan ini dimulai ada pukul 08.00-11.00 WIB di Graha Curahmalang yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, perkenalan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan kepada Ibu PKK mengenai jerami dan manfaatnya serta memberikan pelatihan kepada mitra.



**Gambar 2.** Pertemuan pertama dan Pemberian modul

Pada hari ketiga yaitu pada tanggal 9 Agustus 2022, peneliti mulai melakukan praktik terhadap mitra secara mandiri dengan dilakukannya pendampingan selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di Graha Curahmalang yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Praktik Kegiatan

Pada hari keempat yaitu pada tanggal 10 Agustus 2022, peneliti melaksanakan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan . Kegiatan evaluasi ini diikuti oleh seluruh tim dan dosen pembimbing. Evaluasi dilakukan di Kampus STKIP PGRI Jombang mulai pukul 14.00-16.00 WIB



**Gambar 4.** Pelaksanaan Evaluasi

Berikut ini hasil pembahasan yang berupa tabel kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan Produktivitas Kader PKK Desa Curahmalang Melalui Program Pengolahan Jerami Menjadi Pupuk Organik Melalui Metode Fermentasi pada desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

**Tabel 1.** Hasil dan Pembahasan

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>
Pra Kegiatan	Persiapan Awal	Pada kegiatan awal yaitu melakukan persiapan sarana prasarana kepada sasaran untuk melaksanakan pengabdian di Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Pada tahap persiapan awal tim akan melaksanakan secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dimulai pukul 14.00-18.00 WIB yang bertempat di Graha Curahmalang yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
Kegiatan	Pemberian materi dan Pembuatan brand	Di hari kedua ini kegiatannya yaitu pemberian materi dan pemberian nama brand. Setelah sarana dan prasarana sudah siap, kami akan memberikan materi untuk

		<p>pengetahuan awal mitra. Materi ini berupa modul untuk pedoman kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul “Peningkatan Produktivitas Kader PKK Desa Curahmalang Melalui Program Pengolahan Jerami Menjadi Pupuk Organik Melalui Metode Fermentasi”. Pada tahap pemberian materi secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022 mulai pukul 08.00-11.00.</p>
	Implementasi	<p>Setelah pemberian modul serta pre test pada masyarakat mitra, pada tahap ini kami melakukan pemantapan tentang pupuk organik serta praktik secara langsung pembuatan “King Organik” mulai dari proses pembuatan, pengemasan dan menyiapkan produk “King Organik” sampai siap dijual. Setelah produk sudah siap edar, kami membuat Standart Operasional Produksi (SOP) sebagai pegangan masyarakat mitra agar produksi selanjutnya tetap baik kualitas dan kuantitasnya. Pada tahap ini kami juga memberikan informasi penjualan melalui sosial media dan platform yang saat ini marak digunakan. Pada tahap implementasi secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan.</p>
	Output	<p>Implementasi kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan suatu produk (output) yang bernilai jual tinggi dengan berbahan dasar limbah jerami. Jerami yang mulanya memiliki nilai jual yang rendah disulap menjadi pupuk organik dengan berjuta manfaat. Nantinya, Pemasaran produk akan dilakukan salah satunya di tempat wisata budaya Trowulan. Dengan demikian, akan menciptakan wirausaha didesa tersebut dan akan menghasilkan sumber pendapatan lain bagi warga masyarakat yang tentunya meningkatkan perekonomian. Pada tahap output secara online dan tetap mematuhi protokol kesehatan.</p>
	Pelaksanaan	<p>Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 4 hari yaitu pada tanggal 7 Agustus – 10</p>



		<p>Agustus.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tanggal 7 Agustus peneliti melaksanakan persiapan awal yaitu dengan mempersiapkan peralatan seperti pemasangan banner kegiatan, mengecek layar proyektor serta mengonsep agar mitra dari Ibu PKK dapat memahami penjelasan.</li> <li>2. Pada Tanggal 8 Agustus peneliti memulai pertemuan pertama dengan mitra dan melaksanakan pembukaan kegiatan dengan memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan kepada Ibu PKK serta pemberian materi tentang pupuk organik.</li> <li>3. Pada tanggal 9 Agustus peneliti mulai melakukan praktik terhadap mitra secara mandiri dengan dilakukannya pendampingan selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di Graha Curahmalang yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.</li> <li>4. Pada tanggal 10 Agustus peneliti melakukan evaluasi di STKIP PGRI Jombang, kegiatan ini diikuti oleh seluruh tim dan dosen pembimbing.</li> </ol>
	Evaluasi	<p>Tahap terakhir yaitu evaluasi yang berfungsi untuk menganalisis hambatan atau kesulitan yang dialami saat pelaksanaan kegiatan sehingga lebih mudah mencari solusi dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan tersebut. Pada tahap evaluasi secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan.</p>

Program sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik melalui metode fermentasi dapat membantu program pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya ibu-ibu PKK di desa Curahmalang, Sumobito Jombang. Sekaligus dapat memberikan motivasi kepada mitra untuk berwirausaha dengan melihat potensi sumber daya alam yang ada di desa tersebut yaitu jerami. Metode yang digunakan pada program kreativitas telah disesuaikan dengan kebijakan pemerintah untuk dilaksanakan *luring* (tatap muka). Dari paparan hasil kegiatan yang telah dijelaskan masyarakat diharapkan mampu untuk

mengembangkan pupuk organik melalui metode fermentasi yang diharapkan kedepannya agar selanjutnya dapat tercipta inovasi yang baru. Dilihat dari paparan diatas, program pelatihan pupuk organik melalui metode fermentasi dapat dikaitkan dengan tingkat kreativitas masyarakat di desa Curahmalang khususnya ibu-ibu PKK dalam mengasah motivasi akan pentingnya berwirausaha dengan membuat pupuk organik melalui metode fermentasi yang memiliki manfaat, nilai jual tinggi, dan berdaya saing.

Program kreativitas mahasiswa yang berjudul pelatihan pembuatan pupuk organik melalui metode fermentasi telah mencapai 90% dalam pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan output kegiatan pemberian sosialisasi serta pelatihan belajar membuat pupuk organik melalui metode fermentasi. Sekaligus meningkatkan kepedulian masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dalam mengolah jerami menjadi bahan utama produk yang keseluruhan dilaksanakan secara *luring* (tatap muka). Kegiatan selanjutnya yakni melakukan monitoring serta evaluasi kepada mitra dengan cara mengisi kuesioner melalui google form untuk mengetahui kesulitan yang dirasakan mitra pada saat uji coba membuat pupuk organik melalui metode fermentasi dirumah. Selain itu juga bimbingan melalui *online* juga akan tetap dilakukan agar motivasi ibu-ibu PKK dalam mengembangkan produk terus berlanjut sehingga pupuk organik melalui metode fermentasi tidak hanya berasal dari jerami namun juga dari bahan yang lainnya. Ketercapaian indikator pada rencana tahapan berikutnya yaitu memonitoring serta evaluasi kepada mitra melalui kuesioner serta WhatsApp grup untuk mengetahui kesulitan serta masalah yang dihadapi mitra pada saat membuat pupuk organik melalui metode fermentasi;

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Curahmalang merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang dengan penduduk sebanyak 6.802 jiwa, dengan perincian 3.356 penduduk perempuan dan 3.466 penduduk laki-laki. Mayoritas mata pencaharian kepala keluarga di desa tersebut adalah bekerja sebagai petani dan buruh pabrik, sedangkan ibu-ibu PKK di desa Curahmalang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Tidak dapat dipungkiri masyarakat Desa Curahmalang sangat membutuhkan pupuk bersubsidi untuk menunjang usahanya, disisi lain terdapat limbah jerami yang tidak termanfaatkan dengan baik, terlebih saat musim panen jumlahnya akan jauh meningkat. Dampak panjang dari pencemaran sampah ini adalah terjadinya bencana alam, setelah melakukan survey untuk menggali informasi, disini peranan kami sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Curahmalang terutama dalam hal meningkatkan daya jual beli limbah jerami serta menambah persediaan pupuk untuk kebutuhan petani. Kami membantu masyarakat desa Curahmalang untuk melakukan kegiatan melalui “Pelatihan Pengolahan Jerami Menjadi Pupuk Organik Melalui Metode Fermentasi”, dalam kegiatan ini kami memberikan bimbingan dan pendampingan tentang wirausaha bagi masyarakat Desa Curahmalang terutama ibu PKK dengan pemberian informasi seputar macam-macam sampah serta pengetahuan lebih luas tentang pupuk organik. Pada pelaksanaan kegiatan ini kami menerapkan konsep 3R yakni

Reduce, Reuse dan Recycle. Ketercapaian indikator pada rencana tahapan berikutnya yaitu memonitoring serta evaluasi kepada mitra terkait perkembangan hasil program pelaksanaan.

#### **SARAN**

Penulis menyadari jika dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kepada masyarakat desa Curahmalang sebaiknya lebih peka terhadap kekayaan dan sumber daya yang ada. Karena dengan adanya sumber daya tersebut masyarakat dapat memiliki sumber penghasilan yang lebih, dan dapat membantu perekonomian masyarakat desa Curahmalang. Diharapkan kepada pengabdian selanjutnya untuk lebih mengembangkan inovasi yang sudah kami buat, agar pengolahan limbah jerami menjadi pupuk organik dapat bermanfaat sesuai dengan tujuannya. Serta produk yang kami beri nama “King Organik” ini bisa dipasarkan lebih luas dan dapat dikenal oleh masyarakat luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Berita detiknews Tentang “Mengenang Tragedi Longsor Sampah di TPA Leuwigajah” yang terbit pada 19 Februari 2020
- [2]. Berita JawaPos.com Tentang “Pemicu Kelangkaan Pupuk Bersubsidi di Jawa Timur) yang terbit pada 11 Maret 2022
- [3]. Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah